

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Melihat perkembangan dan sistem informasi yang sangat pesat dalam beberapa tahun ini, kecepatan pengolahan dan penyampaian informasi memiliki peran yang sangat penting bagi setiap perusahaan. Ini dapat membantu para pebisnis untuk menjalankan usaha yang lebih efisien serta lebih mudah. Warkop atau warung kopi sekarang banyak dijumpai di kota besar maupun di kota kecil. Warkop di era sekarang sudah banyak melakukan inovasi serta pembaharuan dalam mengoptimalkan peranan dari teknologi informasi.

Warkop Ilham Jaya merupakan salah satu warkop yang berada di jalan Benteng Hilir No.4, Tembung, Kec.Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Dengan menyediakan berbagai makanan dan minuman serta sarana untuk menonton *streaming* bola yang sedang populer. Warkop selalu ramai dikunjungi orang untuk menikmati kopi, berkumpul bersama keluarga, maupun sekedar mengerjakan tugas kuliah. Dalam pelaksanaan operasionalnya, permasalahan yang dihadapi warkop adalah pemilik membutuhkan waktu untuk mengetahui total penjualan bulanan karena harus merekap kembali. Kemudian di pembelian pihak warkop tidak melakukan pembukuan pada setiap pembelian, hal ini menyulitkan pemilik warkop untuk mengetahui pengeluaran yang terjadi. Permasalahan terakhir kesulitan mengetahui informasi persediaan karena tidak ada pencatatan barang habis maupun kekurangan bahan baku, sehingga tidak diketahui apakah barang yang tersedia di gudang dalam keadaan habis atau rusak.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk membuat rancangan sistem berbasis *desktop* yang bertujuan memberikan gambaran kepada pemilik sehingga di kemudian hari dapat dikembangkan aplikasi yang sesuai dengan keinginan pemilik. Maka penulis tertarik memberi judul “**Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Penjualan, Pembelian, dan Persediaan pada Warkop Ilham Jaya**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, permasalahan yang dihadapi pada Warkop Ilham Jaya dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Pemilik warkop sulit mengetahui total penjualan karena tidak merekap penjualan.

2. Sulit mengetahui informasi pengeluaran dikarenakan tidak adanya pembukuan pada setiap barang yang dibeli.
3. Informasi sisa bahan baku digudang tidak dapat diketahui, karena tidak melakukan pencatatan persediaan bahan baku.

1.3 Tujuan

Tujuan dari penulisan Tugas Akhir ini adalah untuk menganalisis dan merancang sistem informasi yang akan mendukung operasional penjualan, pembelian, dan persediaan pada Warkop Ilham Jaya.

1.4 Manfaat

Manfaat yang diperoleh bila rancangan dikembangkan menjadi sistem yaitu:

1. Mempermudah dalam mengetahui total penjualan warkop Ilham Jaya
2. Membantu dalam melakukan pembukuan atau laporan pembelian.
3. Dapat mengetahui ketersediaan bahan baku digudang secara cepat dan akurat.

1.5 Ruang Lingkup

1. Rancangan *input* meliputi data menu, data meja, data barang, data pemasok, data pesanan pelanggan, data pembelian, faktur pembelian, data pembayaran pelanggan, data penyesuaian barang.
2. Rancangan proses sistem yang meliputi proses pembelian, proses penjualan, proses persediaan.
3. Rancangan *output* data meliputi laporan pembelian, laporan penjualan, laporan persediaan barang, laporan pesanan pelanggan, laporan penyesuaian barang, daftar menu, struk pembayaran, informasi meja, informasi pemasok, informasi barang, informasi pembelian, informasi pesanan.